

**MUSEUM AK GANI SEBAGAI SUMBER SEJARAH LOKAL
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

SKRIPSI

**Oleh
Nurul Monica Lestari
06041381823043
Program Studi Pendidikan Sejarah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**MUSEUM AK GANI SEBAGAI SUMBER SEJARAH LOKAL
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

SKRIPSI

Oleh

**Nurul Monica Lestari
06041381823043
Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui,
Pembimbing**



**Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum
NIP. 196305021988032003**

**Disahkan,
a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hudaidah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197608202002122001**



**MUSEUM AK GANI SEBAGAI SUMBER SEJARAH LOKAL
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

SKRIPSI

Oleh

**Nurul Monica Lestari
06041381823043
Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Mengesahkan,
Pembimbing**



**Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum
NIP. 196305021988032003**

Mengetahui,

Ketua Jurusan



**Dr. Hudaidah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197608202002122001**

Koordinator Program Studi



**M. Reza Pahlevi, M.Pd
NIP.199202292019031013**



**MUSEUM AK GANI SEBAGAI SUMBER SEJARAH LOKAL
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

SKRIPSI

Oleh

Nurul Monica Lestari

06041381823043

Program Studi Pendidikan Sejarah

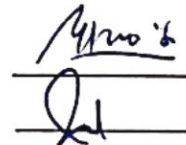
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 25 November 2022

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dr.L.R Retno Susanti,M.Hum**
2. Anggota : M. Reza Pahlevi, M.Pd



Palembang, Desember 2022

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



**M. Reza Pahlevi, M.Pd
NIP. NIP.199202292019031013**

**MUSEUM AK GANI SEBAGAI SUMBER SEJARAH LOKAL
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

SKRIPSI


Oleh

Nurul Monica Lestari

06041381823043

Program Studi Pendidikan Sejarah

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana
Pembimbing,**



**Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum
NIP. 196305021988032003**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



**M.Reza Pahlevi, M.Pd
NIP.199202292019031013**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

- ❖ Rasa syukur yang tiada henti saya panjatkan pada raja semesta alam, Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho-Nya yang telah mempermudah segala urusan saya dalam menyelesaikan sebuah karya yang sederhana ini.
- ❖ Teruntuk kedua orang tuaku, Bapak Pratikno dan Ibu Eliza Lusiany Rosdika yang telah merawat dan mendidikku dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah dilakukan tiada henti, perhatian dan dukungan yang terus diberikan, serta do'a yang tiada habis-habisnya dalam mengiringi perjalananku untuk menggapai cita-cita.
- ❖ Teruntuk Saudara kandungku dan nenek tercintaku, Mas Aji Prabowo dan Nenek Rosnalela yang sudah memberikan semangat, do'a serta dukungan dan mendengarkan keluh kesah selama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas semangat dan dukungannya.
- ❖ Dosen pembimbing skripsiku, ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum. Terima kasih telah sabar dan ikhlas membimbingku dalam menyelesaikan karya tulis ini, dan juga Terima kasih untuk motivasi yang slalu bapak berikan.
- ❖ Teruntuk dosen-dosen di Prodi Sejarah, Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Ibu Dra. Yunani, M.Pd., Bapak Drs. Alian, M.Hum., Ibu Dr.L.R. Retno Susanti, M.Hum., Ibu Dr. Farida, M.Si., Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Bapak Dedi Irwanto, S.S. M.A., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita, M.Pd., Bapak M. Reza Pahlevi, M.Pd., yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, serta Staf Administrasi yang terdahulu Kak Agung, Ibu Tessi, dan Staf Administrasi yang sekarang Mba Ica yang telah membantu urusan akademik dengan baik.
- ❖ Teman seperjuangan perkuliahanku Pendidikan Sejarah Angkatan 2018 Kelas Palembang dan Indralaya yang senantiasa menemani selama perkuliahan semoga kita semua sukses.
- ❖ Teruntuk HIMAPES, Teman-teman Kampus Mengajar Angkatan 2, dan tim Wikipedia Indonesia yang telah memberikan banyak pengalaman bagi saya.
- ❖ Teruntuk kakak tingkat angkatan 2015,2016, dan 2017 khususnya Kak Jesicha Aprilia, Kak Putri Berliana, dan Kak Merrinda untuk bantuannya selama ini.
- ❖ Teman-teman seperjuangan kabinet perkacipan di masa perkuliahanku Jasni Amelia Ginting, Mar'ati Zarro, Putri Rizki Mpayang, Elsa bella, M. Alif Rifqi, Juklin Wisnu Sandra, M. Adrian Saputra, M. Alfattah Rojje, M. Fachriansyah. Terima kasih sudah memberikan warna pada masa perkuliahanku
- ❖ Teman-temanku yang berada di Concept Club, Fransiska Maharani, dan teman-teman seperjuangan PA yang telah berjuang bersama. Terima kasih banyak sudah mendengarkan curhatan tentang skripsi dan kehidupan ini.
- ❖ Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Staff Tata Usaha serta Peserta Didik di SMA Negeri 13 Palembang Terima Kasih sudah banyak membantu dan mempermudah selama melakukan penelitian.
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya.
- ❖ Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sering nanya "kapan sidang?" "kapan lulus?" "kapan wisuda?" dan pertanyaan lainnya.
- ❖ Terakhir, teruntuk diriku sendiri. Terima kasih telah berjuang dan bertahan sampai saat ini sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik Terima kasih juga sudah berusaha semaksimal mungkin supaya dapat menyelesaikan perkuliahan ini di waktu yang tepat.

**“PEKERJAAN YANG BAIK BUKANLAH PEKERJAAN YANG SEMPURNA,
NAMUN PEKERJAAN YANG SELESAI”**

@nurulmonica

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Museum dr.A.K Gani Sebagai Sumber Sejarah Lokal dalam Pembelajaran Sejarah” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Dr. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi selama penulisan skripsi ini. Kepada . selaku penguji yang telah memberikan saran perbaikan pada skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Januari 2023

Penulis



Nurul Monica Lestari

NIM.0604138182304

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Monica Lestari
NIM : 06041381823043
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Museum dr.A.K Gani Sebagai Sumber Sejarah Lokal Dalam pembelajaran Sejarah” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perpendidikan Tinggi.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun perpendidikan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari ada bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Palembang, Januari 2022
yang membuat Pernyataan,



Nurul Monica Lestari
NIM.0604138182304

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian.....	6
Manfaat.....	6
Bagi Penulis.....	6
Bagi guru dan Dunia Pendidikan.....	6
Bagi Masyarakat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Museum.....	7
2.2 Dasar Hukum Pendirian Museum.....	7
2.3 Koleksi Museum.....	8
2.4 Fungsi Museum.....	9
2.5 Jenis Museum.....	10
2.6 Jenis-Jenis Pameran di Museum.....	11
2.7 Sejarah Museum di Indonesia.....	11
2.8 Berkembangnya Museum di Sumatera Selatan.....	14
2.9 Museum di Sumatera Selatan.....	15
2.9.1 Museum Negeri Sumatera Selatan.....	15
2.9.2 Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.....	15

2.9.3 Museum MONPERA.....	16
2.9.4 Museum Tekstil.....	17
2.9.5 Museum dr. A.K Gani.....	17
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Teknik Pengambilan Data.....	21
3.4 Sumber Data.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6 Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Museum Pahlawan Nasional dr.A.K Gani.....	26
4.2 Koleksi Museum dr.A.K Gani yang dimanfaatkan sebagai Sumber Sejarah Lokal.....	30
4.3 Museum dr.A.K Gani Sebagai Sumber Sejarah Lokal dalam Pembelajaran Sejarah.....	37
BAB V PENUTUP.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pakaian.....	31
Gambar 4.2 Benda Pribadi Milik dr. A.K. Gani.....	31
Gambar 4.3 Koleksi Buku dr. A.K. Gani.....	32
Gambar 4.4 Alat Kerja dr. A.K. Gani.....	33
Gambar 4.5 dr. A.K. Gani Dilantik sebagai Menteri Perhubungan.....	33
Gambar 4.6 dr. A.K. Gani Merupakan Tokoh Kedua Setelah Jenderal Sudirman Memipin Langsung Gerilya.....	33
Gambar 4.7 Parade Militer.....	33
Gambar 4.8 Lemari Pakaian yang Digunakan oleh dr. A.K. Gani dan Istri.....	34
Gambar 4.9 Kursi serta Alat Makan yang Digunakan oleh dr.A.K. Gani dan Istri.....	34
Gambar 4.10 Mobil Jeep Milik dr. A.K. Gani.....	34
Gambar 4.11 Mesin Tik Milik dr. A.K. Gani.....	35
Gambar 4.12 Isswar Holad Yadefool.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Judul Skripsi.....	50
Lampiran 2. SK Pembimbing Fakultas.....	51
Lampiran 3. SK Penelitian Fakultas.....	53
Lampiran 4. SK Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan...	56
Lampiran 5. SK Selesai Penelitian SMA Negeri 13 Palembang.....	57
Lampiran 6. SK Selesai Penelitian Mudeum dr. A.K. Gani.....	58
Lampiran 7. Kartu Bimbingan.....	59
Lampiran 8. Data Sekolah SMA Negeri 13 Palembang.....	60
Lampiran 9. Tanda Kehormatan yang Diberikan kepada d.r. A.K. Gani dari Presiden Republik Indonesia.....	63
Lampiran 10 Piagam Penghargaan dr. A.K. Gani sebagai Pahlawan Nasional.....	63
Lampiran 11 Piagam Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia.....	64
Lampiran 12 Sertifikat Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani.....	65
Lampiran 13. SK Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.....	66
Lampiran 14 Kegiatan di Museum dr. A.K. Gani.....	67
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	69
Lampiran 16 Daftar Informan Peneliti.....	70
Lampiran 17 Daftar Pertanyaan Penelitian.....	71
Lampiran 18 Tabel Perbaikan Skripsi.....	74
Lampiran 19 Bukti Perbaikan Skripsi.....	75
Lampiran 20 Izin Jilid Skripsi.....	76

ABSTRAK

Sejarah lokal merupakan jenis pembelajaran sejarah yang wajib didapati oleh setiap peserta didik sebagai bagian dari masyarakat. Melalui sejarah lokal, peserta didik dapat mengenal peristiwa masa lalu yang terjadi pada suatu wilayah secara terstruktur dan terperinci. Penelitian ini menganalisis peran museum sebagai sumber belajar sejarah lokal, dalam hal ini ialah Museum A.K. Gani. Museum merupakan salah satu wadah yang disediakan untuk menyampaikan sejarah lokal. Penelitian ini menguraikan latar belakang berdirinya Museum A.K. Gani, koleksi yang ada di dalamnya, hingga pemanfaatan museum tersebut sebagai sumber sejarah lokal dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang berdirinya Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani, koleksi yang ada di dalamnya, hingga pemanfaatan museum tersebut sebagai sumber belajar sejarah lokal. Metode penelitian yang dilakukan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian berlokasi di Museum A.K. Gani, tepatnya di Jalan MP. Mangkunegara No.1F, Suka Maju, Kecamatan Sako, Kota Palembang. Teknik pengambilan data yang dilakukan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berasal dari hasil wawancara terhadap guru SMA Negeri 13 Palembang yang menggunakan Museum A.K. Gani sebagai sumber belajar sejarah lokal. Sementara itu, data sekunder berasal dari buku, artikel, internet, foto, dan dokumentasi lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah lokal di SMA Negeri 13 Palembang yang memanfaatkan Museum A.K. Gani sebagai sumber belajar mendorong keaktifan peserta didik. Selama pembelajaran di museum, peserta didik menjadi lebih aktif, memiliki semangat belajar yang tinggi, dan memiliki minat belajar yang baik dengan pelajaran sejarah yang berupa teori, menambah sikap sosial, serta mereka mengaktifkan semua inderanya dalam kegiatan eksplorasi, mulai dari penelusuran, pengamatan, wawancara dengan tokoh narasumber hingga melakukan dokumentasi.

Kata kunci: *Museum A.K. Gani, Sumber Belajar, Sejarah Lokal*

Disetujui,
Pembimbing



Dr. L. R. Retno Susanti, M. Hum.
NIP. 196305021988032003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah




M. Reza Dahlevi, M.Pd
NIP. 199202292019031013

ABSTRACT

Local history is a type of history learning that must be learned by every student as part of society. Through local history, students can get to know past events that occurred in an area in a structured and detailed manner. This study analyzes the role of museums as a source of learning local history, in this case, the A.K. Gani. Museum is one of the places provided to convey local history. This study outlines the background to the establishment of the A.K. Gani, the collections contained therein, to the use of the museum as a source of local history in learning. This study aims to describe the background of the founding of the National Hero Museum dr. A.K. Gani, the collections contained therein, to the use of the museum as a source for learning local history. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. The research is located at the A.K. Gani, precisely on Jalan MP. Mangkunegara No.1F, Suka Maju, Sako District, Palembang City. The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. This research data source is divided into two, namely primary data sources and secondary data sources. The primary data source comes from interviews with Palembang 13 Public High School teachers who use the A.K. Gani as a source of learning local history. Meanwhile, secondary data comes from books, articles, the internet, photos, and other documentation. The results of the study show that learning local history at 13 Public High School Palembang which utilizes the A.K. Gani as a learning resource encourages student activity. During learning at the museum, students become more active, have a high learning enthusiasm, are not bored or bored with history lessons that are only in the form of theory, increase social attitudes, and activate all their senses in exploration activities, starting from tracing, observing, interviewing with resource persons to do documentation.

Keywords: Museum A.K. Gani, Learning Resources, Local History

Advisor,



Dr. L. R. Retno Susanti, M. Hum.
NIP. 196305021988032003

Acknowledged By,
Coordinator of History Education Study Program



M.Reza Pahlevi, M.Pd
NIP.199202292019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah adalah cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji perkembangan secara menyeluruh dari proses perubahan atau perubahan dalam kehidupan masyarakat dan seluruh aspek kehidupannya yang terjadi pada masa lampau. Masa lalu itu sendiri merupakan rangkaian peristiwa masa lalu. Masa lalu terbuka dan berkelanjutan serta sejarah masa lalu bukan untuk diri sendiri dan melupakannya. Sejarah adalah hubungan antara apa yang terjadi di masa lalu dengan citra masa kini dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa depan. Sejarah dapat digunakan sebagai model untuk tindakan saat ini dan sebagai referensi untuk perencanaan masa depan. Adanya pendidikan sejarah dapat membuat generasi milenial memahami warisan budaya Indonesia (Heryati, 2017: 11).

Namun, studi sejarah sering dianggap sebagai mata pelajaran yang hanya berisikan kisah-kisah. Beberapa orang mengatakan bahwa belajar sejarah sebagian besar melalui memori dan hafalan, guru selalu menghormati metode pengajaran karena bercerita lebih baik untuk studi pertama. Pada prinsipnya, guru sejarah kesulitan mengidentifikasi metode yang tepat untuk hal-hal tertentu. pembelajaran sejarah hanya bersumber dari buku teks untuk dibaca atau workbook dilakukan secara naratif tanpa bukti nyata berupa gambar, foto dan peta. Sehingga pemahaman sejarah hanya sebatas ingatan yang tidak bisa masuk ke dalam peristiwa. Keadaan ini akan berdampak negatif terhadap pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah dan solusi yang paling efektif dan efisien atau solusi lain yang harus diupayakan seperti penerapan metode pendidikan atau metode dan metode yang baik dan jenis yang sesuai dengan keterampilan dasar, peserta didik akan belajar (Saiman, 2011).

Ada berbagai macam sumber yang dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan minat belajar sejarah, salah satu diantaranya yaitu museum. Museum dan benda-benda bersejarah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, museum adalah sebuah bangunan atau bangunan yang digunakan untuk menyimpan dan menata hal-hal yang memiliki nilai tertentu, seperti nilai sejarah, seni, dan budaya. Museum bukan hanya sebagai tempat pelestarian dan pelestarian benda-benda bersejarah, tetapi museum didirikan untuk

perlindungan dan pengembangan warisan budaya dalam rangka persatuan dan peradaban bangsa (Salim & Salim, 1991: 235).

Museum adalah tempat yang ideal untuk mengembangkan imajinasi peserta didik. Namun, masih banyak kalangan, termasuk kalangan akademisi, yang menganggap museum sebagai tempat pelestarian dan pelestarian peninggalan sejarah dan bangunan untuk memperindah kota. Akibatnya, masyarakat malas mengunjungi museum karena menganggap museum sebagai tempat kuno. Untuk itu museum akan mengubah persepsi masyarakat sebagai rumah di mana orang merasa betah, tenang dan tertarik untuk berkunjung. Museum erat kaitannya dengan peristiwa sejarah. Meski museum bukan bagian dari kurikulum sekolah, namun hubungannya dengan pembelajaran sudah terjalin sejak lama.

Museum merupakan tempat atau wadah yang sangat baik untuk mengembangkan imajinasi peserta didik (Schouten, 1991: 69) dan juga dapat digunakan untuk meneliti benda-benda yang memiliki nilai sejarah. Oleh karena itu, museum merupakan tempat yang tepat untuk merangsang keinginan pelajar, peserta didik dan masyarakat dalam proses melihat, merekam dan mendengarkan informasi yang diterima dari direktur museum. Informasi yang diperoleh akan menjadi bahan pembelajaran baru bagi peserta didik. Selain itu, penonton juga akan mendapatkan perspektif baru dengan menanggapi dan menjelaskan penemuan-penemuan baru yang mereka buat sendiri. Koleksi museum yang beragam dapat digunakan untuk mengajarkan tentang kehidupan masyarakat. Koleksi museum merupakan metode utama yang harus ada di museum, dimana koleksi yang ada saat ini dijadikan sebagai tempat mengenal dan belajar tentang kehidupan negara sebagai tempat belajar, museum merupakan salah satu lembaga non-formal (Sutaarga, 1991: 46).

Sebagai sumber sejarah lokal, Museum dr. A.K Gani dapat digunakan oleh peserta didik, mahasiswa, dan juga masyarakat umum dimana mereka dapat memanfaatkan koleksi-koleksi yang memiliki nilai sejarah sebagai sumber belajar untuk mengenal tentang kehidupan dr. A.K Gani. Museum ini mengabadikan benda-benda peninggalan seorang pahlawan nasional yaitu Mayor Jend TNI (Purn) dr. Adnan Kapau Gani semasa hidupnya. Beliau merupakan salah satu tokoh militer Indonesia yang berasal dari Palembayan, Kabupaten Agam Sumatera Barat. Di usia 18 tahun, beliau mengawali perjuangannya dalam meraih kemerdekaan Indonesia. Sejumlah benda peninggalan beliau di museum merupakan bukti nyata perjuangan semasa hidupnya. Kini museum tersebut dikelola oleh yayasan H.J.R.A Masturah

berdiri dengan menggunakan bangunan milik tokoh nasional yang pada zaman dahulu digunakan sebagai rumah dari Dr. A.K. Gani. Museum ini terletak di Jalan M. P. Mangkunegara No. 1 RT. 001/01 Sukamaju-Sakc Palembang, Sumatera Selatan.

Perbedaan Museum dr. A.K. Gani dengan museum lain adalah museum yang berfokus dalam mengenalkan, menyimpan dan merawat segala sesuatu yang terkait dan berhubungan dengan dr. A.K. Gani. Hal ini dilakukan agar sosok pahlawan nasional dari Sumatera Selatan dapat lebih dikenal oleh masyarakat. Akan tetapi di SMA Negeri 13 Palembang pada proses pembelajaran sejarah masih kecenderungan dengan pendekatan KTSP 2006, seperti ceramah dan memberikan lembar latihan kepada peserta didik. Seperti yang dipaparkan oleh guru dan peserta didik di sekolah ini. Atas dasar hal tersebut di atas, maka keberadaan museum menjadi semakin penting dalam perjalanan pendidikan bangsa, terutama pendidikan sejarah. Adanya Museum dapat dimanfaatkan sebagai sumber dalam pembelajaran di SMA Negeri 13 Palembang karena museum memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran sejarah, selain sebagai sumber pembelajaran juga dapat menjadi sumber pembelajaran. Sebagai sumber belajar, museum merupakan tempat peserta didik mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan, dan museum memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk menerima ilmu dari guru. Oleh karena itu, sumber sebagai bagian dari sumber pendidikan atau wahana fisik dengan materi pendidikan di lingkungan peserta didik dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih banyak. Kegiatan menonton seni tidak hanya meningkatkan motivasi peserta didik tetapi juga memotivasi peserta didik untuk berpikir kritis dan pembelajaran dengan menggunakan sumber yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menghasilkan pengetahuan di kelas sejarah.

Peserta didik, mahasiswa dan masyarakat dapat mengamati beberapa koleksi yang ada di museum untuk digunakan sebagai sumber dalam pembelajaran sejarah. Oleh karena itu keberadaan Museum dr. A.K. Gani penting untuk dunia pendidikan, sehingga dapat menjadi sumber sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah. Penelitian terdahulu yang sejenis pernah dibahas dalam beberapa artikel, jurnal dan skripsi. Penelitian pertama yaitu Andrian Jati Wasiso (2021) yang mengkaji tentang “Museum Multatuli sebagai Sumber Sejarah Lokal dalam pembelajaran Design Thinking di Era Digital”. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa melalui pembelajaran di Museum Multatuli sebagai sumber sejarah lokal, peserta didik akan memiliki respons yang beragam dengan didukung sumber digital dalam mempelajari sejarah lokal. Sehingga,

peserta didik dapat menyimpan dan merekam nilai-nilai dari peristiwa sejarah dengan memberikan kesadaran akan masa lalunya untuk selalu melakukan perubahan-perubahan di masa yang akan datang.

Kemudian penelitian terdahulu selanjutnya yaitu I Wayan Putra Yasa (2011) yang mengkaji tentang “Museum Gedong Kirtya Sebagai Sumber pembelajaran Sejarah Lokal di Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha-Singaraja”. Dalam penelitian ini diperoleh koleksi-koleksi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran sejarah lokal yaitu arsip Belanda, buku-buku belanda, gambar kuni, alat-alat membuat lontar, patung-patung kuno, candra sangkala di pintu masuk museum gedong kirtya. Nilai-nilai sejarah lokal yang bisa diperoleh mahasiswa didik dari Museum Gedong Kirtya adalah nilai edukatif, nilai etika, nilai estetika dan budaya, nilai agama dan nilai kepahlawanan. Berbagai koleksi yang dimiliki museum Gedong Kirtya membuka wawasan dan cakrawala pengetahuan mahasiswa didik.

Penelitian terdahulu yang terakhir yaitu Mohammad Rizak Prabowo dan Supardi (2022) yang mengkaji tentang “pemanfaatan Museum dan Situs Cagar Budaya di Pontianak Sebagai Sumber Belajar Sejarah Indonesia”. Dalam penelitian ini diperoleh Pertama, museum dapat menambah wawasan pengetahuan dan perjalanan bangsa, rasa cinta tanah air, serta patriotisme peserta didik. Museum dan cagar budaya sebagai sumber belajar alternatif, mengimbangi keterbatasan belajar di kelas. Keduanya dapat membuka cakrawala peserta didik melihat dan menghayati kehidupan serta peninggalan sejarah di masa lalu secara nyata. Kedua, museum dan cagar budaya di Pontianak yang dapat dijadikan sumber belajar sejarah antara lain Museum Provinsi Kalimantan Barat dan Keraton Kadriyah Kesultanan Pontianak. Ketiga, pada Museum Provinsi terdapat koleksi geologikan, arkeologika, historika, dan benda-benda bersejarah hasil kebudayaan pra-aksara hingga masa Islam.

Dari penelitian sebelumnya, peneliti terdahulu mempertimbangkan pemanfaatan museum sebagai sumber belajar yang mungkin menjadi pilihan yang tepat untuk digunakan. Selain itu juga memberikan kontribusi nilai sejarah yang tinggi dari daerah itu sendiri untuk memberikan pengalaman nyata dan konkrit dalam belajar sejarah dan membuat peserta didik bekerja keras dan memiliki semangat yang besar untuk belajar sejarah hal ini dapat memberikan hasil belajar yang lebih berharga.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Museum dr. A.K Gani Sebagai Sumber Sejarah Lokal Dalam

pembelajaran Sejarah”. Harapannya dengan penelitian ini Museum dr. A. K. Gani membuka cakrawala kepada peserta didik melihat dan menghayati kehidupan serta peninggalan sejarah di masa lalu secara nyata di museum.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, maka permasalahan yang dibahas adalah:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Museum dr. A.K Gani
2. Apa saja koleksi yang ada di Museum dr. A.K Gani yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber sejarah lokal dalam pembelajaran?
3. Bagaimana pemanfaatan museum sebagai sumber sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan supaya dapat menginformasikan dan menjelaskan tentang perkembangan Museum pahlawan nasional dr. A. K. Gani. Secara khusus penelitian ini berusaha menginformasikan dan menjelaskan:

1. Mendeskripsikan latar belakang berdirinya Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani.
2. Koleksi yang ada di Museum dr. A.K Gani yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber sejarah lokal dalam pembelajaran
3. Pemanfaatan museum dr.A.K Gani sebagai sumber sejarah lokal dalam pembelajaran

1.4 Manfaat

Dari penulisan penelitian ini, diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan tentang pentingnya manfaat museum AK Gani sebagai pembelajaran sejarah.

1.4.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pemanfaatan museum sebagai pembelajaran sejarah sekaligus alat evaluasi pembelajaran untuk memberikan visualisasi siswa saat proses pembelajaran.

1.4.3 Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menginovasi penelitian-penelitian yang sudah ada dan dapat dijadikan sebagai sumber acuan penulisan karya ilmiah selanjutnya

1.4.4 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa museum bukan hanya sekedar sarana hiburan, namun dapat dimanfaatkan sebagai tujuan pendidikan dan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Syamsir dkk. 1994/1995. *Dasawarsa Museum Negeri Propinsi Sumatera Selatan Balaputra Dewa*. Palembang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Berrinovan, F. (2011). *Museum Topeng di Yogya dengan Pendekatan Metafora Elemen yang terdapat pada Topeng*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Bogdan, R. C., & Biklen, K. S. (1982). *Qualitative Research for Educaation: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn & Bacon.
- Direktorat Museum. (2007). *Pengelolaaan Koleksi Museum*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Hamzuri. (1998). *Museums in Indonesia*. Jakarta Project of the development of cultural sumber Directorate General for culture Departement of education and culture.
- Hasan, S. H. (2019). Pendidikan Sejarah untuk Kehidupan Abad Ke-21. *Jurnal Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, II(2), 61.
- Heryati. (2017). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Meriati. (2002). *Buku Panduan Museum Negeri Sumatera Selatan*. P. Pemeirntah Provinsi Sumatera Selatan.
- Novandri, B. (2013). *Pengaruh pemanfaatan Sumber Seajrah Lokal Daerah Sekitar Kota Tegal Terhadap Kesadaran Sejarah SZiswa SMA Negeri Se-Kota Tegal*. Uneversitas Negeri Semarang.
- Oktaviani, & Umasih. (2020). Museum Keprajuritan Indonesia sebagai Sumber Belajar Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(2), 153–173.
- Prabowo, & Supardi. (2022). pemanfaatan Museum dan Situs Cagar Budaya di Pontianak Sebagai Sumber Belajar Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11(1), 1–14.
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz sumber.

- Prawirosusanto, K. M. (2012). Ekshibisi, Kekuasaan, dan Identitas: Tafsir Atas Politik Representasi Tiga Museum di Yogyakarta. *Antropologi Indonesia*, 33(1), 43–73.
- Puspasari. (2019). Implementasi E-Museum Dr. A. K. Gani Palembang. *Jurnal Dimas Mandiri*, 3(2), 120–130.
- Putri, Marwan, & Hariyono. (2017). Aplikasi Berbasis Multisumber untuk pembelajaran Hardware Komputer. *Edik Informatika*, 71.
- Rahmawati, N. A. (2017). *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Museum Misi Muntilan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter*. Universitas Sanata Dharma.
- Ratumanan, T. G. (2004). *Belajar dan pembelajaran*. Unessa University Press.
- Saiman, M. (2011). Inovasi metode pembelajaran sejarah. *Lentera*, 2(4), 73–85.
- Salim, P., & Salim, Y. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Modern English Press.
- Samsudin, & Novita, A. (2015). *Warisan Belanda di Tanah Sumatera Selatan*. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- Schouten, F. J. J. (1991). *Pengantar Didaktik Museum*.
- Yusuf, Syarifuddin, Kemas Ari Panji, Rita Nefrida, Dudy Oskandar, and Priyanti Gani. *Menelusuri Jejak Perjuangan Mayor Jenderal TNI (Purn) Dr. AK. Gani*. Palembang: Museum Negeri Sumatera Selatan, 2020
- Setiawan, A. A. (2021). *Perkembangan Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani Tahun 2004-2019 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Lokal Sumatera Selatan)*. Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sutaarga, M. A. (1991). *Proyek Pembinaan Permuseuman*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suyono, & Hariyanto. (2011). *Belajar dan pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Tim Sekretariat Direktorat Jendral Kebudayaan. (2012). *Direktori Museum Indonesia*. Sekretariat Direktorat Jendral Kebudayaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tjahjopurnomo. (2011). *Sejarah Permuseuman di Indonesia*. Direktorat Permuseuman, Direktorat Sejarah dan Purbakala.

- Trianto. (2007). *Model-Model pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka.
- Wasiso, A. J. (2021). Museum Multatuli sebagai Sumber Sejarah Lokal dalam pembelajaran Design Thinking di Era Digital Multatuli Museum as a Source of Local History in Learning Design Thinking in the Digital Age. *Chronologia*, 2(3), 33–45.
- Widja, I. G. (1991). *Sejarah Lokal: Suatu Perspektif dalam Pengantaran Sejarah*. Sinar Grafika.
- Winartha, I. M., & Hardjono, D. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Andi.
- Yasa, I. W. P. (2011). *Museum Gedong Kirtya Sebagai Sumber pembelajaran Sejarah Lokal Di Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha-Singaraja*. Universitas Sebelas Maret.